

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan syariah ialah sebuah lembaga keuangan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan saja, melainkan juga mengedepankan kemaslahatan masyarakat sesuai dengan ajaran syariah yang menjadi landasan dari berbagai lembaga keuangan syariah. (Latif,2020). Lembaga keuangan syariah maupun perbankan, dalam artian bahwa perbankan konvensional membuka unit syariah akan memerlukan pengawasan yang mendalam dan cermat dalam berbagai aspek operasionalnya. Perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah didirikan dengan prinsip utama yaitu sesuai dengan ketentuan islam yang tidak berkenan berurusan dengan riba atau masyarakat umum yang ingin bertransaksi dengan sistem syariah. Dalam lembaga keuangan konvensional, yang mana lembaga keuangan syariah produk produk yang harus dikembangkan merupakan karakter dan sifat produk syariah yang berbeda satu sama lain. (Budiono,2017).

Lembaga keuangan bank atau disebut juga bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang lengkap. Usaha keuangan dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank yang lain yaitu memberikan jasa jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan penghimpunan dana . sebaliknya lembaga keuangan lainnya atau lembaga pembiayaan lebih fokus

kepada salah satu bidang saja. Kemudian masing-masing lembaga keuangan lainnya dalam menghimpun ataupun menyalurkan dan mempunyai cara tersendiri. Keunggulan kelompok lembaga keuangan bank adalah memberikan pelayanan keuangan yang paling lengkap diantara lembaga keuangan atau bank yang ada. (Dr. Kasmir, 2017).

Bank syariah adalah bank yang secara operasional memiliki konsep dasar yang didasarkan pada al-quran dan hadist. Bank syariah mempunyai ciri khas yaitu tidak menerima dan membebani bunga kepada nasabah, tetapi menerima atau membebankan bagi hasil dan imbalan yang lain sesuai dengan akad-akad yang disetujui antar nasabah dan bank syariah. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan bank syariah mengacu pada hukum islam atau aturan islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga ataupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima ataupun dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad perjanjian antara nasabah dan bank. Akad atau perjanjian yang terdaftar di bank syariah harus sesuai pada syariat dan rukun akad yang sudah diatur dalam syariah islam. (Fauziah, 2015)

Mudharabah suatu perjanjian usaha diantara shahibul maal dan mudharib, dimana pihak pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengelola (*mudharib*) melakukan pengelolaan atas usaha. Hasil dari usaha bersama ini dibagi sesuai kesepakatan pada waktu akad ditandatangani yang dituangkan dalam bentuk nisbah. Apabila terjadi kerugian, bukan penyelewengan ataupun keluar dari kesepakatan, maka pihak pemilik

modal akan menanggung kerugian manajerial skill, waktu dan kehilangan nisbah keuntungan bagi hasil yang akan diperoleh.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana berupa kas maupun aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Laba Bersih menurut Subramanyan dan John (2010:234), laba bersih (*net income*) adalah selisih laba semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian.

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah Indonesia menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. (sumber: sejarah perbankan syariah, OJK)

Perkembangan ekonomi islam saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data statistik perbankan syariah tahun 2008-2019 jumlah pada tahun 2008 terdapat 5 Bank Umum Syariah dan 27 Unit Usaha Syariah, kemudian pada tahun 2015 terdapat 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah. Jumlah pada tahun 2017 terdapat 13 Bank Umum Syariah dan 34 Unit

Usaha Syariah, sedangkan pada tahun 2019 terdapat Bank Umum Syariah dan 34 Unit Usaha Syariah (sumber: statistik perbankan syariah, OJK).

Pembiayaan (*financing*) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang/tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam pembiayaan tersebut Bank Syariah menyalurkan dana kepada pihak lain (nisbah) baik berupa produk/jasa sesuai dengan prinsip syariah serta dilandaskan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan syarat-syarat yang jelas saling menguntungkan bagi kedua belah pihak yang bersangkutan. (Veitzhal Rivai dan Arfian Arivin, 2010:698)

Penelitian yang penulis lakukan merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu:

1. Purnama Putra, Maftuhatul Hasanah (2018), dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada 4 Bank Umum Syariah periode 2013-2016”. Hasil ini menunjukkan bahwa secara persial Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan, Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Ika Nur Yuliana (2021), dengan judul “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2013-2019”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah, Pendapatan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan secara persial Biaya Promosi tidak mempunyai pengaruh terhadap Laba Bersih. Secara bersama sama Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Musyarakah dan Biaya Promosi berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank NBA Bersih Bank BNI Syariah.
3. Imarotus Suaidah (2020), dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah tahun 2014-2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendanaan mudharabah mempengaruhi pendapatan bank syariah pada tahun 2014-2017. Sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh pada pendapatan laba bersih di bank umum syariah. Dan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh pada pendapatan di bank umum syariah pada tahun 2014-2017.
4. Juliana Putri, Intan Raudhatul Ma’wa (2018), dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian pendapatan mudharabah dan pendapatan dari variabel musyarakah secara signifikan mempengaruhi secara bersama sama terhadap laba bersih. Sedangkan pendapatan variabel untuk memperoleh mudharabah hasil yang

signifikan untuk laba bersih dari bank syariah. Independen variabel dari pendapatan musyarakah memiliki hasil yang signifikan terhadap laba bersih pada bank syariah Mandiri.

5. Citra Intan Purnama Sari, Sulaeman (2021), dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019.
6. Ai Iklimah Agustina, Sulaeman Sulaeman (2021), dengan judul “Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang positif atau signifikan dari pendapatan margin murabahah pada laba bersih, akan tetapi tidak ada hasil signifikan dari musyarakah terhadap laba bersih.
7. Indah Wahyuningsih (2018), dengan judul “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2011-2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
8. Fitria Yulia Sari, Nahrudien Akbar (2021), dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih berpengaruh secara signifikan.

9. Alfindo Akerta, Hasan Bisri (2019), dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah terhadap Laba perusahaan di PT. Bank Syariah Bukopin periode 2013-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil mudharabah dan margin murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank syariah Bukopin.
10. Djodi Setiawan, Yunisa Fauziatri (2018), dengan judul “ Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Perusahaan (studi kasus pada BPRS Al- Ihsan Bandung)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan secara persial pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
11. Muklis, Siti Fauziah (2015), dengan judul “Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah pengaruhnya terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah.
12. Aris Sanulika, Wahyu Nurul Hidayati (2020), dengan judul “Pembiayaan Mudhrabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan BOPO sebagai variabel moderating”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan

mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan.

13. Yunita Agza, Darwanto (2017), dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank pembiayaan rakyat syariah.
14. Cut Fadilah, Muhamad Arafan, Muhamad Sabri (2017) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istisha, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murabahah, istisha, ijarah, mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara bersama sama terhadap profitabilitas bank umum syariaah di Indonesia.
15. Tanti Aulia, Sulaeman, Tina Kartina (2021) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Bagi Hasil pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil pada 3 bank umum syariah di Indonesia.
16. Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais (2019) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK)”. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negative terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel Intervening sedangkan Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel Intervening.

17. Mika Nurhidayah Lubis, Muhamad Abrar Kasmin Hutagalung (2021) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROA) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Sumut Syariah.
18. Achmad Choirul Afan, Ratna Nikin Hardati (2020) dengan judul “Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank (studi kasus pada Bank Syariah Bukopin”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin.
19. Allifia Rizki Nurul Azizah, Nana Diana (2021) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap ROE pada Bank BCA Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh tetapi beberapa negative terhadap ROE secara parsial. Sedangkan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity secara parsial.

20. Erlina Damayanti, Sri Suartini (2021) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Tabel 1.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian
Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Purnama Putra, Maftuhatul Hasanah (2018) ”Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada 4 Bank Umum Syariah periode 2013-2016”	X1: Pembiayaan Mudharabah	X2: Pembiayaan Musyarakah Y:Laba Bersih Objek Penelitian: Bank Umum Syariah	Hasil Penelitian ini menunjukkan secara persial bahwa Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan, Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah,	Jurnal Organisasi dan Manajemen Vol.14 No.2, Tahun 2018, Hal 140 – 150 Universitas

				Murabahah dan Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.	
2.	Ika Nur Yuliana (2021) "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2013-2019"	X1: Pembiayaan Mudharabah Y: Laba Bersih	X2: Pembiayaan Musyarakah Objek Penelitian: PT. Bank BNI Syariah	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah, Pendapatan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan secara persial Biaya Promosi tidak mempunyai pengaruh terhadap Laba Bersih. Secara bersama sama Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Musyarakah, dan Biaya Promosi berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.5, No.01, Tahun 2021, Hal 129-142, Universitas
3	Imarotus Suaidah (2020) "Pengaruh	X1: Pembiayaan Mudharabah X2:	Objek Penelitian: Bank Umum Syariah	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa	Jurnal Manajemen dan Inovasi, Vol.2, No.1,

	Pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah tahun 2014-2017”	Pembaiayaan Musyarakah Y:Laba Bersih		pendanaan mudharabah mempengaruhi pendapatan bank syariah pada tahun 2014-2017. Sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh pada pendapatan bersih di bank umum syariah pada tahun 2014-2017. Dan pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki pengaruh pada pendapatan di bank umum syariah pada tahun 2014-2017.	Tahun 2020, Hal 17-27, Universitas
4	Juliana Putri, Intan Raudhatul Ma’wa (2018)”Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudhrabah dan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah”	X1: Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Y:Laba Bersih	X2: Musyarakah Objek Penelitian: Bank Syariah	Pembagian pendapatan mudharabah dan pendapatan dari variabel musyarakah secara signifikan mempengaruhi secara bersama terhadap variabel laba bersih.	Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dana Perbankan, Vol.2, No.2, Tahun 2018, Hal 83-101, Universitas

				Sementara pendapatan variabel untuk memperoleh mudharabah hasil yang signifikan terhadap laba bersih dari bank syariah. independen variabel dari pendapatan musyarakah memiliki hasil signifikan terhadap laba bersih pada bank syariah mandiri.	
5	Djodi Setiawan, Yunisa Fauziatri (2018) "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Laba Bersih Perusahaan (studi kasus pada BPRS AL-IHSAN Bandung)"	Y:Laba Bersih	X1: Pembiayaan Mudharabah X2: Pembiayaan Musyarakah Objek Penelitian: BPRS AL-IHSAN Bandung	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, sedangkan secara persial Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh	Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, Vol.9, No.2, Tahun 2018, Hal 70-89, Universitas

				signifikan terhadap Laba Bersih.	
6	Ai Iklimah Agustina, Sulaeman, Tina Kartina (2021) "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih"	Y:Laba Bersih	X1:Pembiayaan Mudharabah X2:Pembiayaan Musyarakah Objek Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif atau signifikan dari pendapatan margin murabahah pada laba bersih, akan tetapi tidak ada hasil signifikan dari musyarakah terhadap laba bersih.	Jurnal Of Islamic Economic and Banking, Vol.2, No.2, Tahun 2021, Hal 178-192, Universitas
7	Indah Wahyuningsih (2018) "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia tbk periode 2011-2015"	X1: Pendapatan Pembiayaan Mudharabah	X2: Pembiayaan Musyarakah Y:Laba Bersih Objek Penelitian: Bank Muamalat Indonesia	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.	Jurnal Economic and Bisnis Of Islam, Vol.2, No.2, Tahun 2015, Universitas
8	Aris Sanulika, Wahyu Nurul Hidayati (2020) "Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas	X1: pembiayaan Mudharabah X2: pembiayaan musyarakah	Y:Laba bersih Objek penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas	Jurnal di skripsi bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Pemulang 3(3), 34,48 tahun 2020

	dengan BOPO sebagai variabel moderating”			baik secara parsial maupun secara simultan	
9	Alfindo Akerta, Hasan Bisri (2019)”Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapaatan Margin Murabahah terhadap Laba Perusahaan di PT. Bank Syariah Bukopin periode 2013-2016”	X1: Bagi Hasil Mudharabah	X2: Margin Murabahah Y:Laba bersih Objek Penelitian: Bank Syariah Bukopin	Pendapatan bagi hasil mudharabah dan margin murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin.	Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.2, No.2, Tahun 2019, Hal 102-112, Universitas
10	Fitria Yulia Naharuddien Akbar (2021)”Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah”	X1: pembiayaan Mudharabah X2: pembiayaan Musyarakah Y:Laba Bersih	Objek penelitian: PT. Bank BRI Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih berpengaruh secara signifikan	Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 12(1), 11-15 tahun 2021
11	Muklis, Siti Fauziah (2015) “Mudharabah, Murabahah,	X2: pembiayaan Musyarakah Y:Laba Bersih	X1: mudharabah, murabahah Objek penelitian:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan	Jurnal Of Islamic Economics Business and Financi 6(12)

	Pembiayaan Musyarakah pengaruhnya terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia”		BUS Indonesia	di mudharabah, pembiayaan murabahah, dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah	tahun 2015
12	Yunita Agza, Darwanto (2017) “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”	X2: Pembiayaan Musyarakah	X1: Murabahah, biaya transaksi Y: Laba bersih Objek penelitian: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus 10(1) 228-248 tahun 2017
13	Citra Intan Purnama Sari, Sulaeman (2021) “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah terhadap	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Mudharabah Objek penelitian: Y: Laba bersih	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap	Al Maal: Jurnal Of Islamic Economics and Banking 2(2), 160-177 tahun 2021

	Profitabilitas”			tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019	
14	Cut Fadilah, Muhammad Arafan, Muhammad sabri (2017) “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istisha, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Mudharabah Y:Laba bersih Objek Penelitian:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murabahah, istisha, ijarah, mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara bersama sama terhadap profitabilitas bank umum syariaiah di Indonesia	Jurnal Administrasi Akuntansi, program Pascasarjana Unsyiah 6(3) tahun 2017
15	Tanti Aulia, Sulaeman, Tina Kartina (2021) “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Bagi Hasil pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia”	Pembiayaan musyarakah	Y:Laba bersih Objek penelitian: bank umum syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil pada 3 bank umum syariah di Indonesia	Jurnal Prokasi 8(1), 124-131, tahun 2021
16	Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais (2019) “Pengaruh Pembiayaan	X1: Pembiayaan Mudharabah X2: Musyarakah	Y:Laba bersih Objek penelitian: Bank Umum Syariah yang terdaftar di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh	Jurnal Akuntansi dan Manajemen 16(01), 1-34 tahun 2019

	Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK”		OJK	negative terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening sedangkan pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening	
17	Mika Nurhidayah Lubis, Muhamad Abrar Kasmin Hutagalung (2021) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bnak Sumut Syariah KCPSY KOTA BARU MARELAN”	X1: pembiayaan Mudharabah X2: Musyarakah	Y:Laba bersih Objek penelitian: PT. Bank sumus syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap return on equity (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah	Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative 2(2), 144-153 tahun 2021
18	Achmad Choirul Afan, Ratna Nikin Hardati (2020) “	X1: Pembiayaan Mudharabah X2: Musyarakah	Y:Laba bersih Objek penelitian: pada Bank	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan	JIAGAB (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis) 7(3), 126-138

	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank (studi kasus pada bank syariah bukopin)”		Bukopin syariah	mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah bukopin	tahun 2020
19	Allifia Rizki Nurul Azizah, Nana Diana (2021) “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakoh terhadap ROE pada Bank BCA Syariah”	X1: Pembiayaan Mudharabah Objek penelitian: Bank BCA Syariah	X2: musyarakah Y: laba bersih	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh tetapi beberapa negatif terhadap ROE secara persial. Sedangkan pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap return on equity secara persial	Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis 4(1), 34-43 tahun 2021
20	Erlina Damayanti, Sri Suartini (2021) “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap	X1: Pembiayaan Mudharabah X2: Pembiayaan Musyarakah	Y: Laba bersih Objek penelitian: bank umum syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7(1), 250-255 tahun 2021

Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	profitabilitas (ROA)
--	-------------------------

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terkait pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah yang di ukur dengan laba bersih syariah. Dengan memperhatikan saran-saran penelitian terdahulu untuk itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah (survey pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup yang akan dibahas agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Laba Bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016 – 2020 .
2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara Parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Syariah periode 2016 - 2020 .
3. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara Simultan terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan Syariah periode 2016 - 2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Laba Bersih di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Syariah periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah secara Parsial terhadap Laba Bersih di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Syariah periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah secara Simultan terhadap Laba Bersih di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Syariah periode 2016-2020.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang relevan mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih serta dapat memberi manfaat terhadap kemajuan ilmu pengetahuan .

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis

penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Meningkatkan kemampuan menganalisis permasalahan yang terjadi di perusahaan

terutama mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih.

2. Pembaca

penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih.

3. Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih.

4. Perusahaan

Penulis ingin memberikan pandangan dan pemikiran dari hasil penelitian ini dan diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih.

5. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan umumnya mengenai dunia perbankan, khususnya mengenai bank syariah serta memberikan informasi bahwa prinsip yang diterapkan oleh Bank Syariah adalah keuntungan dan manfaat sesuai dengan syariah.

1.5. Lokasi dan waktu Penelitian

Adapun untuk lokasi dan jadwal penelitian yang direncanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah dengan mengambil data sekunder yang di terbitkan pada *webset* Bank Umum Syariah.

1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang 6 bulan, dari bulan januari 2022 sampai dengan juni 2022 dengan jadwal terlampir.